



## DAFTAR PUSTAKA

- Anjayani, S. P. N. (2021). Faktor-faktor quarter life crisis : studi kuantitatif deskriptif pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang - Walisongo Repository. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/15076/>
- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>
- Anis Irmala Sandy, & Qurotul Uyun. (2022). Ibadah Sebagai Sarana Menumbuhkan Mindfulness di Masa Quarterlife Crisis. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(3), 891–900. <https://doi.org/10.29313/bcsp.v2i3.4891>
- Arini, D. P. (2021). Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 11–20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>
- Armawi, A. (2011). Eksistensi Manusia dalam Filsafat Soren Kierkegaard Oleh:Armaidy Armawi 1. *Jurnal Filsafat*, 21, 21–29. <https://jurnal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/4738/9371>
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan Loneliness dan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal. Rizky Ananda Artiningsih Siti Ina Savira. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5).



Aurelia Wang, M., & Ediyono, S. (2023). *Konsep Identitas Diri menurut Kacamata*

*Filsafat*

*Eksistensialisme.*

*January.*

<https://www.researchgate.net/publication/366849768>

Bakker, A., & Zubair, A. C. (1994). Metodologi Penelitian filsafat. Penerbit Kanisius

Batubara, Y. M. H. (2010). *Film Twilight : Konsep Kecemasan dan Pengorbanan Dalam Kajian Filsafat Eksistensialisme Kierkegaard*. 81.

Brigita, C., Andrea, S., Santi, D. E., Ananta, A., & Psikologi, F. (2023).

Meningkatkan psychological well-being dewasa awal: Bagaimana peranan problem focused coping dan optimisme? *INNER: Journal of Psychological Research E-ISSN*, 2(3), 2776–1991.

Brown, J., Alburger, M., Kapalka, G. M., Macfie, B., Amatekpor, B., Mokrzecki, A.

M., Huff, L., & Kapalka, G. (2005). *Differential Stress Reactions of Graduate and Undergraduate Students Spirituality and Stress Tolerance Among Graduate Students in Counseling Community of Men: Factors Which Impact on Counseling Male Clients Thomas B. Magnus & Judy Kulstad 75 Relations*.

<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.477.3573&rep=rep1&type=pdf#page=121>

Buanasari, Andi. (2021). Asuhan Keperawatan Sehat Jiwa Pada Kelompok Usia Remaja.

Tohar Media. ISBN 6235603126.

Fauzia, R., & Utami Tanau, M. (2020). Hubungan Efikasi Diri dengan Stress pada Mahasiswa yang Berada dalam Fase Quarter Life Crisis. In *Jurnal Kognisia*



(Vol. 3, Issue 1).

Fauziah, A. N. (2023). Transformasi Identitas Diri dalam Konsep Eksistensialisme Kierkegaard dan Relevansinya terhadap Mental Remaja di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 24, 600–609.

Furqon, M. Z. (2023). Signifikansi Eksistensialisme Religius Soren Kierkegaard Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 662–673.

Gultom, A. F. (2021). *Makna Perubahan dalam Identitas diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard dan Relevansinya bagi Revolusi Mental Warga Indonesia*. Repository Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Disertasi.

Habibie, A., Syakarofath, N. A., & Anwar, Z. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>

Hadiwiyono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat* 2. Yogyakarta: Kanisius Hamka, I. W., Dewi, E. M. P., & Razak, A. (2022). Dinamika Mengatasi Quarter Life

Crisis Pada Anggota Komunitas Keagamaan. *Sultra Educational Journal*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i1.221>

Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife Crisis Pada Masa Dewasa Awal di Pekanbaru. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.33367/psi.v5i2.1036>

Hidayah, A. N., & Kistanto, P. D. N. H. (2016). the Quarter-Life Crisis Experienced By Megan in Lynn Shelton ' S Laggies. *English Department Faculty of Humanities Diponegoro University Semarang*.



- Hidayah, P. N. (2022). Pandangan Soren Kierkegaard terhadap Eksistensi Manusia (Studi Kasus Waria di Kecamatan Ilir Barat I). *Repository UIN Raden Patah Palembang. Disertasi.*
- Indah, A. V. (2015). Berdasarkan Filsafat Tindakan Hannah Arendt Perspektif Filsafat Manusia : Relevansi Dengan Pelanggaran Ham Tahun 1965-1966 Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 25(2), 278–315.
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kaelan. (2005). Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat. Paradigma: Yogyakarta
- Karpika, I. P., & Segel, N. W. W. (2021). *Quarter Life Crisis* Terhadap Mahasiswa Studi Kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. *Widyadari*, 22(2), 513–527.
- Khairunnisa, N. A. T. (2023). Peran Resiliensi terhadap Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Jurnal Fusion*, 3(11), 1–14.  
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Kierkegaard, S. (1944). *Either/Or by Soren Kierkegaard translated by Walter Lowrie* (Vol. II). Princeton University Press.
- Kierkegaard, S. (1983). Fear and Trembling. In H. Howard V & E. H. Hong (Eds.), *Nineteenth-Century Philosophy: Philosophic Classics, Volume IV*. Princeton University Press. <https://doi.org/10.33178/scenario.9.2.7>
- Kierkegaard,S. (2004). Either/Or. Penguin Books: UK.



Masluchah, L., Lestari, U., & Mufidah, W. (2022). Konsep Diri Dalam Menghadapi quarter life crisis. *IDEA: Jurnal Psikologi*, 6(1), 14–28.

<https://doi.org/10.32492/idea.v6i1.6102>

Nabila, A. (2020). Self Compassion: Regulasi Diri untuk Bangkit dari Kegagalan dalam Menghadapi Fase Quarter Life Crisis. *Jurnal Psikologi Islam*, 7(1), 23–27.

<https://doi.org/10.47399/jpi.v7i1.96>

Rahmayani BR Sembiring. (2016). Strategi coping anak didik di lembaga pemasyarakatan anak kelas ii b pekan baru. *Skripsi. Riau: Program Sarjana UIN SUSKA RIAU*, 12–25.

Riendravi, S. (2013). *Psychosocial development of the children*. E-Jurnal Medika Udayana. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/7029>

Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife crisis :The unique challenges of life in your twenties*. Penguin Putnam

Robinson, O. C. (2015). Emerging Adulthood, Early Adulthood and Quarterlife Crisis:

Updating Erikson for the 21st Century. New York:Rotledge

Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.

<https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Simmons, J. A. (2021). Kierkegaard at the intersections: The single individual and identity politics. *Religions*, 12(7). <https://doi.org/10.3390/rel12070547>

Sembiring, Rahmayani. (2016). Strategi coping anak didik di lembaga



pemasyarakatan anak kelas ii b pekan baru. *Skripsi. Riau: Program Sarjana UIN SUSKA RIAU*, 12–25.

Tjaya, T. H. (2004). *1808. Kierkegaard.pdf* (Christina M. Udiani (ed.)). Kepustakaan Populer Gramedia.

Zharifa, F. S., Geniusa, E., Magistravia, R., Febrianti, R. A., Psikologi, P. S., Psikologi, F., & Mada, U. G. (2023). *Dinamika Quarter Life Crisis dalam Perspektif Kawruh Jiwa Ki Ageng Suryomentaram*. 6(3), 328–336.